

**KESULITAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK  
DI MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 13 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AINUN NAJIB  
NIM. 2021116346

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

**KESULITAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK  
DI MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS VIII  
SMP NEGERI 13 PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

AINUN NAJIB  
NIM. 2021116346

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
2021**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **AINUN NAJIB**  
NIM : **2021116346**  
Jurusan : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)**

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“KESULITAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 13 PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sebelumnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 16 Desember 2021

Yang menyatakan



**AINUN NAJIB**  
**NIM. 2021116346**

Eros Meilina Sofa, M.Pd.  
Perum Pesona Griya Karanganyar Blok T No. 14 Karanganyar,  
Kabupaten Pekalongan.

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) ekslembar.

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ainun Najib

Kepada  
Yth. Dekan FTIK IAIN  
Pekalongan  
c/q. Ketua Jurusan PAI  
di  
PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Ainun Najib  
NIM : 2021116346  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul : KESULITAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
ANAK DI MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS  
VIII SMP NEGERI 13 KOTA PEKALONGAN


Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera di munaqasahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 16 Desember 2021

Pembimbing



Eros Meilina Sofa, M.Pd.

NITK. 19860509 201608 D2011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Pahlawan Km. 05, Rowolaku, Kec. Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161  
Website: <http://ftik.iainpekalongan.ac.id> Email: [ftik@iainpekalongan.ac.id](mailto:ftik@iainpekalongan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan  
mengesahkan skripsi Saudara :

Nama : **AINUN NAJIB**

NIM : **2021116346**

Judul : **KESULITAN ORANGTUA DALAM MENDAMPINGI  
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK  
DI MASA PANDEMI COVID 19 SISWA KELAS VIII SMP  
NEGERI 13 PEKALONGAN**

telah diujikan pada hari Selasa, tanggal 28 Desember 2021 dan dinyatakan  
**LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd.)

**Dewan Penguji**

**Penguji I**

**Dr. H. Salafudin, M.Si.**  
NIP. 19650825 199903 1 001

**Penguji II**

**Rofiqotul Aini, M.Pd.I.**  
NIP. 19890728 201903 2 009

Pekalongan, 28 Desember 2021

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 Tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut :

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ś	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik diatas)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Za	Ž	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Ze
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ş	Es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	d	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ̄ = ā
إ = i	أ و = au	إ̄ = ī
أ = u		أ̄ = ū

### a. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan / t /

Contoh :

مرأ جميلة            ditulis            *mar’atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan / h /

Contoh :

فاطمة            ditulis            Fatimah

### b. Syaddah (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh :

ر بنا	ditulis	<i>rabbānā</i>
البر	ditulis	<i>al-birr</i>

c. Kata Sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh :

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البدیع	ditulis	<i>al-badī</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

d. Huruf Hamzah

Hamzah yang berbeda di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ‘ /

Contoh :

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## PERSEMBAHAN

*Assalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh.*

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* puja dan puji syukur dari hati yang paling dalam penulis ucapkan atas Rahmat dan Hidayah, serta Inayah dari Allah SWT, dalam melalui berbagai hambatan dan tanggungjawab selalu Allah curahkan kepada penulis. Shalawat serta salam dihaturkan kepada Junjungan dan tauladan seluruh manusia, Rasul dan Nabi terakhir Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya, dan umatnya, serta siapapun yang mengikuti dan mendapatkan petunjuk hidup di dunia hingga akhir kiamat nanti. Aamiin.

Kebanggaan dari hati paling dalam dan kehormatan bagi diri saya sendiri, Ainun Najib telah lebih tangguh dari segala hambatan yang terjadi, dan lebih tegar dalam menerima segala keputusan dari-Nya. Semoga kelak tetap menjadi jiwa yang tangguh dan pantang menyerah dalam bertaqwa kepada Allah SWT.

Sebuah hadiah besar untuk orangtua tercinta yang telah menyayangi dan membesarkan saya, dan bimbingannya selalu meneduhkan jiwa yaitu kedua orangtua saya, Ayah (Sajidin), dan Ibu (Siti Marwiyah) serta saudara kandung saya, dan teman-teman (Gunawan Saputro, Ghiyatsul Mustaghizin, dan Ukasyah) yang telah membantu saya memberikan nasehat dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih atas tuturan pikiran yang telah diberikan selama ini. Tak lupa dosen pembimbing saya ibu (Eros Meilina Sofa, M.Pd.) yang selalu membimbing dengan penuh motivasi yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Allah memberikan Rahmat dan keberkahan atas apa yang telah dilalui sebagai ladang amal shaleh untuk kita semua, dan kehidupan yang lebih baik dalam ibadah, rezeki, dan keturunan. Aamiin

*Wassalamualaikum Warrahmatuallahi Wabarakatuh.*

## **MOTTO**

“Semuanya Tergantung dari niatnya, jika niat itu telah tertanam dalam jiwa dalam keteguhan palung hati yang dalam, maka badai apapun jiwa itu akan tetap tegar tuk raih impiannya dengan tombak kesabaran”

**(Ainun Najib)**

## ABSTRAK

Najib, Ainun. 2021. *Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Pekalongan. Pembimbing Eros Meilina Sofa, M.Pd.

Kata Kunci: Pandemi, PJJ, Kesulitan Orangtua, Solusi Orangtua,

Pendampingan dan pola asuh serta peran orangtua sangat menentukan bagaimana keberhasilan pendidikan anaknya kelak. Tataran konseptual dalam proses pendidikan di lingkungan keluarga merupakan realisasi tanggung jawab orangtua terhadap pendidikan anaknya, merupakan cakupan aspek – aspek yang sangat perlu diperhatikan, diawasi, dan didampingi oleh orangtua dalam mendidik anaknya. Terlebih dimasa pandemi ini pendampingan orang tua dalam pendidikan anaknya semakin erat dan kembali kepada pendidikan utamanya yaitu pendidikan dari orangtua yang sebenarnya dilimpahkan orang tua kepada guru di sekolah. Sehingga sudah menjadi kewajiban orangtua dimasa pandemi ini untuk mendampingi dan membimbing buah hati mereka dengan segala cara yang mereka mampu untuk mendukung kesuksesan belajar anaknya dimasa pandemi.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa saja kesulitan yang orang tua hadapi dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya di masa pandemi covid 19 dan bagaimana solusi orangtua untuk mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya di masa pandemi covid 19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan merupakan penelitian lapangan (*field research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dan dokumentasi. Untuk teknik analisis data yang digunakan adalah analisis Miles dan Huberman dengan langkah-langkah analisis data mencakup reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *pertama*, orangtua kesulitan menemukan sumber belajar yang baku dari internet, *kedua*, keterbatasan orangtua terhadap penggunaan *system* dan teknologi yang digunakan dalam PJJ, *ketiga*, pengeluaran biaya yang lebih untuk kuota internet, *keempat*, keterbatasan orangtua dalam pemahaman materi belajar anak, *kelima*, kesulitan dalam mengajak anak untuk belajar, *keenam*, kesulitan orangtua dalam mengawasi dan membagi waktu dalam bekerja dan mendampingi anak belajar dirumah. Sedangkan solusi orangtua berupa: *pertama*, berkonsultasi dengan guru, wali kelas, atau tokoh agama untuk membantu menyelesaikan masalah belajar anak, *kedua*, memberikan pengetahuan ilmu agama dan pembiasaan norma agama dalam kehidupan sehari – hari, *ketiga*, memberikan hukuman, *keempat*, memberikan pujian ataupun hadiah pada anak, *kelima*, mengawasi belajar anak, *keenam*, mengatur jadwal belajar anak, *ketujuh*, memberikan nasehat, *kedelapan*, memberikan edukasi tentang kesadaran terhadap tanggungjawab anak sebagai seorang pelajar.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah Swt. Karena atas Rahmat, Hidayah, dan inanyah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat salam dihaturkan kepad junjungan agung kepada Rasul dan Nabi terakhir Nabi Muhammad Saw, keluarga, sahabat, keturunan dan umatnya hingga akhir kiamat kelak, semoga kita semua mendapatkan syafaat belia di dunia dan di akhirat kelak.

Skripsi yang penulis susun berjudul “Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan” dalam penyusunannya melalui berbagai halangan dan kesulitan, atas Rahmat Allah dan bimbingan, nasehat, bantuan serta saran dari berbagai pihak khususnya dosen pembimbing skripsi, segala bentuk perjalanan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis haturkan kebanggaan untuk menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor IAIN Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Salafudin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Pekalongan.
4. Bapak M. Nurul Huda, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Akademik.
5. Ibu Eros Meilina Sofa, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu bijaksana memberikan bimbingan, nasehat serta waktunya selama penelitian dan penulisan skripsi ini.
6. Ibu Nurkhofifah, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 13 Kota Pekalongan yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Segenap Orangtua dan siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan telah memberikan bantuan sebagai narasumber kepada penulis dalam rangka mengadakan penelitian untuk menyusun skripsi ini.
8. Bapak dan Ibuku atas jasa-jasanya, kesabaran, doa dan tidak pernah lelah mendidik dan memberikan cinta yang tulus dan ikhlas kepada penulis semenjak kecil hingga saat ini dan saat kemudian.

9. Sahabat dan teman – temanku Jurusan PAI, dan terkhusus Gunawan Saputro, Ghiyatsul Mustaghisin, dan Ukasyah, atas kebersamaan dan bantuan yang sangat berarti bagi penulis.

Semoga Allah Swt. memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya. Demi perbaikan selanjutnya, saran dan kritik yang membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhirnya hanya kepada Allah Swt., penulis serahkan segalanya, mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan umumnya bagi pembaca. Aamiin.

Pekalongan, 16 Desember 2021

Peneliti  


Ainun Najib  
NIM. 2021116346

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Kegunaan Penelitian .....	8
E. Metode Penelitian .....	9
1. Jenis Dan Pendekatan Penelitian .....	9
2. Tempat dan Waktu Penelitian .....	11
3. Sumber Data .....	11
4. Teknik Pengumpulan Data .....	11
5. Teknis Analisis Data .....	13
F. Sistematika Penulisan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>15</b>
A. Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) .....	15
B. Peran Orangtua Dalam Mendidik Anak .....	19
C. Kesulitan Siswa Selama Pembelajaran PAI Secara Daring .....	25
D. Kesulitan Orangtua Siswa Selama Mendampingi Pembelajaran	

Secara Daring.....	27
E. Solusi Orangtua Dalam Mengatasi Kesulitannya Mendampingi Belajar Anak Selama Daring .....	30
F. Penelitian Yang Relevan .....	34
G. Kerangka Berfikir .....	38
<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>41</b>
A. Profil SMP Negeri 13 Kota Pekalongan .....	41
B. Kesulitan Orangtua Siswa Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan di Masa Pandemi Covid 19 .....	44
C. Solusi Orangtua Siswa Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan di Masa Pandemi Covid 19 .....	52
D. Implementasi Pendampingan dan Proses Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 13 Kota Pekalongan Selama PJJ .....	61
<b>BAB IV TEMUAN DAN BAHASAN .....</b>	<b>69</b>
A. Analisis Kesulitan Orangtua .....	69
B. Analisis Solusi Orangtua dalam mengatasi kesulitannya .....	74
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Kesimpulan .....	82
B. Saran .....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>89</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Kerangka Berpikir .....	40
Tabel 3.1 Keadaan Guru Dan Karyawan SMP Negeri 13 Kota Pekalongan .....	43
Tabel 3.2 Keadaan Siswa SMP Negeri 13 Kota Pekalongan.....	43
Tabel 3.3 Keadaan Sarana Dan Prasarana SMP Negeri 13 Kota Pekalongan.....	43

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Akhir November 2019 dunia mengalami kehebohan dengan munculnya pandemi Covid-19 secara mendadak, yang penyebabnya ialah virus corona yang berasal dari Kota Wuhan, China. Pandemi virus corona dari 2019 hingga sekarang, selain mengganggu dan mempengaruhi stabilitas perekonomian dunia, serta ancaman penularan kesehatan rakyat, juga mempengaruhi sistem pembelajaran dibidang pendidikan setiap wilayah dunia termasuk di Indonesia. Untuk menanggulangi hal tersebut makin memburuk, pemerintah memberikan salah satu kebijakan pada bidang pendidikan yaitu dengan menggantikan sementara kegiatan pembelajaran di kelas (pembelajaran tatap muka), dengan pembelajaran dari rumah (Pembelajaran Jarak Jauh). Kebijakan tersebut diterapkan di seluruh sekolah dan perguruan tinggi di seluruh wilayah Negara Indonesia. Tepatnya april tahun 2020, 1.723 miliar pelajar di Indonesia telah terdampak belajarnya dengan belajar dari rumah karena adanya penutupan sekolah, yang merupakan usaha pemerintah dalam upaya menanggulangi pandemi menyebar luas. Menurut pemantauan UNESCO, pandemi virus *corona* mengancam 577 juta pelajar di dunia. UNESCO memaparkan, 39 negara melakukan penutupan sekolah dengan total jumlah pelajar terdampak dari

jenjang pendidikan pra-sekolah dasar hingga menengah atas adalah 577.305.660 jiwa.<sup>1</sup>

Penutupan sekolah berdampak tidak hanya pada siswa, dan guru, tetapi terhadap stabilitas ekonomi rakyat dan konsekuensi ekonomi sosial. Sebagai tanggapan terhadap penutupan sekolah yang disebabkan oleh covid 19, pemerintah memberikan arahan dan solusi bahwa kegiatan belajar mengajar tetap berjalan sebagaimana mestinya namun dengan belajar dari rumah dengan nama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang menggunakan media pembelajaran dalam jaringan alias online. Program tersebut diharapkan dapat membantu mengurangi hambatan akibat dampak penutupan sekolah pada bidang pendidikan.<sup>2</sup> Dengan situasi seperti ini kegiatan pendidikan siswa sepenuhnya dihabiskan di lingkungan keluarga, dimana orang tua harus mengawasi dan mendampingi serta membantu belajar anak di rumah. Situasi yang terjadi sekarang ini, menuntut orangtua untuk terlibat lebih aktif dengan cara melakukan komunikasi yang lebih banyak dan dekat dengan guru dalam melaporkan perkembangan tumbuh kembang pendidikan anaknya di rumah. Dapat dikatakan adanya situasi pembelajaran jarak jauh ini telah mengembalikan kesadaran dan fungsi dari hakikat pendidikan di dalam lingkungan keluarga.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Agus Purwanto, Dkk, Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar, (Banten : *EduPsyCouns Journal, Universitas Pelita Harapan, Indonesia* Vol. 2 No. 1, 2020), hlm. 3.

<sup>2</sup> Firdaus, Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid 19, (Cilegon : *Jurnal Utile : Jurnal Kependidikan SMK N 4 Cilegon*, Vol. VI , No. 2, Desember, 2020), hlm. 221.

<sup>3</sup> Selfi Lailatul, Mardhiana Faridhatul, Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid 19, (Lamongan : *JCE: Journal Of Childhood Education Universitas Islam Lamongan* Vol. 4, No. 2, Edisi September, 2020), hlm. 73.

Namun kebijakan yang diputuskan pemerintah ini memunculkan banyak masalah baru kepada tripusat pendidikan khususnya lingkup keluarga. Kita ketahui Negeri Indonesia masih memiliki tingkat ketimpangan atau kesenjangan sosial yang tinggi, ketimpangan ini makin terlihat jelas ketika pemerintah memutuskan mengadakan pembelajaran jarak jauh. Ketimpangan ini menyebabkan posisi orangtua yang miskin tidak mempunyai cukup ruang ekonomi untuk mengaktualisasikan kebutuhan sarana pendidikan anaknya di masa pandemi ini. Bahkan di wilayah tertentu yang belum cukup sarana dan prasana yang mendukung pembelajaran jarak jauh, mengalami hambatan keras hanya untuk sekedar mencari sinyal dalam mengakses internet. Permasalahan lain muncul juga ada sebagian orangtua yang merasa bahwa pembelajaran daring ini begitu menyulitkan, karena tidak semua orangtua mengenyam dan menguasai teknologi internet (gagap teknologi). Disisi lain orangtua juga harus menyukupi kebutuhan ekonomi yang serba sulit karena adanya pembatasan jarak dan lockdown demi menghentikan penyebaran virus covid 19 ini.

Banyak ayah yang bekerja lebih ekstra di masa pandemi ini, ketika mereka pulang kerumah, mereka menggunakan waktunya di rumah hanya untuk tidur tanpa memperhatikan pendidikan anak-anaknya dan ibulah yang menjadi pendamping mereka, padahal peran seorang ayah sangat diharapkan oleh anaknya yang ia anggap sebaga panutan dan sumber segala pengetahuan. Selain itu, kesibukan pekerjaan yang dilakukan ibu dan ayahnya menyebabkan anaknya terlantar dan kurang diperhatikan pendidikannya. Oleh karena itu maka dalam situasi pandemi ini peran kedua orangtua siswa menjadi dua kali lipat dari

biasanya, hal ini menimbulkan masalah–masalah tersendiri bagi kedua orangtua, selain dituntut untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga, orangtua juga dibebani oleh tugas utamanya yaitu mendidik anaknya, terlebih lagi harus menjadi guru utama setelah sekian lama dipindah tugaskan kepada guru di sekolah. Belum lagi masih ada beberapa orangtua yang belum mampu dan memiliki pengetahuan yang lebih mengenai teknologi yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh atau daring ini.

Pendidikan Agama Islam merupakan pelajaran yang ada di Sekolah Menengah Pertama (SMP), pelajaran yang membahas mengenai seluk beluk ajaran Islam dengan tujuan merubah cara berpikir siswa normatif dan tekstual kepada cara berpikir empiris dan mampu memberikan tafsiran makna dalam memahami, dan menjelaskan ajaran dan nilai-nilai Islam serta mau mengamalkannya di tengah-tengah kehidupan.<sup>4</sup> Namun disituasi pandemi ini kegiatan belajar Pendidikan Agama Islam terasa lebih sulit, dimana waktu belajar lebih sedikit, tugas-tugas yang berbasis praktek aktual siswa dilakukan di rumah bersama orangtua. Sedangkan orangtua sendiri terkadang tidak memiliki pengetahuan yang lebih dalam tentang agama Islam. Hal ini menimbulkan kepiluan dan dilema siswa dalam melaksanakan pembelajaran pendidikan agama Islam yang kompleks dan terikat dengan praktek, terlebih pendidikan agama Islam yang ada di SMP ini bersifat umum, tidak seperti di Madrasah Tsanawiyah yang telah terbagi sesuai dengan sub materi tersendiri.

---

<sup>4</sup> M. Dahlan R, Lela Qodriah, Lingkungan Pendidikan Islami Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 10 Bogor (Bogor : *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, UIKA Bogor, Vol.07., No. 02., September, 2018), hlm. 196.

Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) dengan responden 1.700 siswa dari berbagai jenjang pendidikan pada tanggal 13–20 April 2020, terdapat 76,7% diantaranya memberikan jawaban tidak senang dengan pembelajaran jarak jauh (PJJ). Sebanyak 23,3 % responden merasa pembelajaran jarak jauh menyenangkan. Sebanyak 73,2 % responden merasa keberatan karena mendapatkan pekerjaan rumah dari sekolah yang begitu menumpuk sedangkan siswa diberikan waktu yang singkat untuk mengerjakannya. Lalu berdasar alat yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh, sebanyak 77,8 % responden mengaku kesulitan pada sarana dan prasarana serta tugas yang menumpuk. Lalu 37,1% responden menuturkan susah untuk memiliki waktu luang untuk beristirahat karena batas waktu pengerjaan tugas-tugas yang singkat. Sekitar 42,2 % menuturkan kesusahan dalam memenuhi kebutuhan *quota* internet.<sup>5</sup>

Hal ini menimbulkan permasalahan yang pilu ketika proses pembelajaran jarak jauh ditetapkan. Masalah lain ialah pada peserta didik, yang cenderung bosan, malas, dan stres ketika mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru melalui berbagai aplikasi yang terkesan monoton dan tidak menarik semangat belajar. Kendala ini menimbulkan turunya prestasi dan motivasi anak dalam belajar, dan menjadi beban bagi orangtua jika prestasi mereka dalam pendidikan menurun. Tugas–tugas yang dikerjakan anak terpaksa harus dikerjakan orang tua agar anaknya tetap bisa mengumpulkan tugas tepat pada waktunya. Disinilah

---

<sup>5</sup> Mediana, “Kompas : Survey KPAI Siswa Tidak Bahagia dengan Pembelajaran Jarak Jauh”, <https://Kompas.Id/Baca/Humaniora/Dikbud/2020/04/27/Survei-KPAI-Siswa-Tidak-Bahagia-Dengan-Pembelajaran-Jarak-Jauh/> (Diakses tanggal 27 November 2020).

menjadi tugas dan peran tambahan bagi orangtua selain memberikan nafkah anaknya mereka juga ditanggungjawabkan keberhasilan pendidikan anaknya maka peranan serta perhatian mereka sangat penting untuk memotivasi dan mendongkrak semangat belajar mereka di kondisi pandemi ini.

Keterbatasan pengetahuan siswa menjadi penyebab ulung mereka tidak bisa mengerjakannya sendiri, maka kehadiran orangtua di rumah dalam mendampingi pendidikan anaknya sangatlah berperan penting, dengan adanya orangtua di rumah siswa dapat bertanya dan berbagi hal-hal mengenai pendidikan mereka kepada orangtua. Penggunaan aplikasi-aplikasi dalam internet menuntut orangtua harus belajar dan mengetahui serta mengawasi anaknya dengan ketat, memberikan mereka arahan penggunaannya agar tidak salah dalam menggunakannya. Hal lain juga menjadi penimbul berbagai masalah bagi orangtua antara lain: "*pertama*" orang tua tidak mampu menjaga sisi emosionalnya di depan anak yang sulit diajak belajar, "*kedua*" keterbatasan sarana dan prasarana seperti: *Handphone*, laptop, hal ini dikarenakan kondisi latarbelakang ekonomi orang tua yang tidak semuanya berkecukupan, "*ketiga*" dibutuhkan kuota internet yang lebih banyak dari biasanya, hal ini karena media pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran jarak jauh ini adalah media yang terkoneksi dengan internet. "*Keempat*" anak yang lebih suka menggunakan *handphone* untuk bermain *game* bukan untuk belajar sebagaimana mestinya di situasi pandemi ini, masalah lain yaitu: seorang ibu yang memiliki

anak lebih dari dua yang sedang bersekolah harus membagi waktunya dengan beberapa anak dengan jam yang sama.<sup>6</sup>

SMP Negeri 13 Pekalongan, merupakan sekolah menengah yang berprestasi dalam berbagai bidang akademik maupun non akademik, terlebih pada bidang non akademik cabang atletik, keadaan orangtua yang *heterogen* dengan berbagai profesi dan beragam latarbelakang pendidikan yang duduk di bangku kelas VIII tentunya berbeda pola pendampingan dan berbagai permasalahan yang mereka alami dalam mendampingi belajar PAI di masa pandemi ini, berdasar wawancara dengan guru BK dan guru mapel PAI masih banyak orangtua siswa yang kurang mampu dalam mengkondisikan, mengawasi, dan melakukan pendampingan belajar anaknya dalam masa pandemi. Terlihat, masih ada orang tua yang kurang memberikan motivasi terhadap anak termasuk dalam Pendidikan Agama Islam yang anak pelajari di bangku sekolah. Kurangnya perhatian dari orangtua tentu menjadi hambatan minat belajar anak semakin hari semakin berkurang. Kesibukan orang tua terhadap profesinya menjadi pemicu salah satu kurangnya orang tua dalam mendorong keberhasilan pendidikan anaknya di sekolah.

Dari kerangka tersebut peneliti tertarik untuk menelisik dan membahas bahasan diatas dengan judul : *“Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anak di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan”*.

---

<sup>6</sup> Imas Mastoah, “Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 di Kota Serang”, (Banten : *Aş Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Vol.5 No.2 Desember, 2020), hlm. 126

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latarbelakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini ialah :

1. Apa kesulitan orangtua siswa dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak di masa pandemi covid 19 siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan?
2. Bagaimana solusi orangtua siswa untuk mengatasi kesulitan mereka dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak di masa pandemi covid 19 siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan bahasan dan kerucutnya masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kesulitan yang orang tua hadapi dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya di masa pandemi covid 19.
2. Untuk mendeskripsikan solusi yang orangtua lakukan dalam mengatasi kesulitan yang mereka hadapi dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anaknya di masa pandemi covid 19.

## **D. Kegunaan Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Kesimpulan atau hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat memberikan bekal pengetahuan mengenai solusi orangtua dalam

mendampingi pendidikan buah hatinya dalam masa pandemi dan masa mendatang.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Untuk pihak sekolah, penelitian ini berguna sebagai informasi masukan kepada guru dan kurikulum sekolah dalam kaitanya dengan pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan sekolah.
- b. Untuk guru, penelitian ini berguna sebagai informasi agar dapat memahami masalah yang dialami peserta didik dan orang tua dalam proses pembelajaran di rumah.
  - a. Untuk orangtua, sebagai bahan evaluasi dan nasehat agar lebih aktif memperhatikan kesuksesan pendidikan dan tumbuh kembang buah hatinya.
  - b. Bagi pembaca, sebagai referensi bagi mahasiswa atau peneliti yang ingin meneliti tema atau permasalahan yang sama yaitu problematika orangtua dalam mendampingi pendidikan anaknya.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

#### a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian eksploratif, dimana bertujuan untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya dan seluas-luasnya pada suatu objek yang belum begitu diketahui, sedangkan jika ditinjau dari pendekatan penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian *survey* dimana berfungsi untuk mengambil generalisasi dari pengamatan terhadap

objek. Maka dari itu penelitian “Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anaknya di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan” digolongkan penelitian lapangan. Dengan mengambil data langsung pada beberapa objek yang akan diamati, kemudian diolah, dan disimpulkan bagaimanakah solusi yang orangtua siswa lakukan dalam mendampingi pendidikan anak-anak mereka selama pembelajaran jarak jauh.

b. Pendekatan Kualitatif

Penelitian ini membahas dan mengangkat tema Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anaknya di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan. Pendekatan penelitian ialah kualitatif, dimana peneliti menekankan pemahaman mendalam pada suatu masalah yang diteliti<sup>7</sup>.

Peneliti mengeksplorasi data di lapangan dengan metode deskriptif, hal ini bertujuan untuk memberikan gambaran efektif tentang, cara dan solusi yang orangtua siswa lakukan selama mendampingi kegiatan belajar anaknya di rumah. Data yang akan disajikan ialah, data berupa deskripsi mengenai kesulitan orangtua yang orangtua siswa hadapi, dan solusi yang mereka lakukan untuk memaksimalkan pendampingan kegiatan belajar anak-anaknya di masa pandemi covid 19 dalam situasi belajar di rumah. Sehingga di dalam penelitian ini menerapkan pendekatan

---

<sup>7</sup> Erwin Widiasworo, “*Mahir Penelitian Pendidikan Modern*” (Metode Praktis Penelitian, Guru, Dosen, Dan Mahasiswa Keguruan), (Yogyakarta, Araska : 2018), hlm. 23-33.

penelitian kualitatif sebab untuk mempelajari atau memeriksa suatu objek di lingkungan alami tanpa memanipulasi informasi (data) apa pun dari suatu objek yang diamati.

## 2. Tempat Penelitian

Setting atau tempat penelitian ini berlokasi di beberapa rumah orangtua siswa dan Ruang Guru SMP Negeri 13 Pekalongan Tahun Ajaran 2021-2022.

## 3. Sumber data

### a. Sumber data primer

Sumber data primer ialah sumber data yang langsung memberikan informasi kepada peneliti. Yang menjadi sumber data primer pada penelitian ini yaitu Orangtua Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan Tahun Ajaran 2021-2022.

### b. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder ialah sumber informasi yang secara tidak langsung memberikan data kepada peneliti, seperti melewati orang lain serta dokumen. Data sekunder pada penelitian ini adalah Guru BK & Guru Mata Pelajaran PAI yang memberikan bimbingan dan konseling serta, pelajaran PAI selama siswa belajar dari rumah.

## 4. Teknik pengumpulan data

Peneliti menggunakan beberapa teknik / metode pengumpulan data antara lain :

a. Wawancara

Merupakan suatu cara dalam mendapatkan segala sumber informasi secara langsung dengan mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan atau responden terkait dengan sesuatu yang akan diteliti dan dilakukan.<sup>8</sup> Wawancara pada penelitian ini penulis lakukan kepada Orangtua Siswa, dan Guru, dengan tujuan mendapatkan data *real* mengenai Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Anaknya di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan.

b. Dokumentasi.

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan keterangan yang diperoleh dari dokumen, contohnya seperti arsip-arsip penting, ijazah, surat pribadi, biografi dan peninggalan tertulis lainnya yang berkaitan dengan permasalahan yang akan diteliti<sup>9</sup>. Dokumentasi ini dimanfaatkan oleh penulis sebagai cara memperoleh data dan bukti fisik berupa hasil evaluasi belajar siswa, foto belajar siswa di rumah, dan lain-lainnya yang terkait dengan Kesulitan Orangtua Dalam Mendampingi Pendidikan Agama Islam Anak di Masa Pandemi Covid 19 Siswa Kelas VIII SMP Negeri 13 Kota Pekalongan.

---

<sup>8</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif...*, hlm. 212.

<sup>9</sup> Andi Prastowo, *Metode penelitian kualitatif ...*, hlm. 226.

## 5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman.<sup>10</sup> Sehingga data penelitian ini akan mengalami tiga kali proses analisis, yaitu:

### a. Reduksi Data

Reduksi Data adalah proses memilih dan berfokus pada penyederhanaan, penggalan, dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.

### b. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan informasi terstruktur yang dapat memberikan kemampuan untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan.

### c. Kesimpulan Data

Kesimpulan penelitian yang dicapai selama penelitian juga harus diverifikasi. Secara sederhana, makna yang terbentuk dari data, wajib diuji validitas kekuatannya serta kompatibilitasnya, dan itulah cara untuk mendapatkan kebenarannya.

---

<sup>10</sup> Andi Prastowo, *Metode Penelitian Kualitatif ...*, hlm. 242-249

## **F. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah pemahaman dan agar pembaca skripsi segera mengetahui pokok-pokok pembahasan skripsi, maka saya mendeskripsikan kedalam beberapa bagian. Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi 5 bab diantaranya:

Bab 1: bab ini menguraikan masalah yang menyangkut pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab 2: bab ini menguraikan tentang teori peran orangtua meliputi: pembelajaran jarak jauh, peran orangtua dalam pendidikan anaknya, kesulitan siswa selama pembelajaran PAI secara daring, kesulitan orangtua siswa selama mendampingi pembelajaran secara daring, solusi orangtua dalam mengatasi kesulitannya mendampingi belajar anak selama daring

Bab 3: Bab ini dijelaskan tentang gambaran tempat penelitian, objek penelitian, penyajian data hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PAI, guru Bimbingan Konseling, dan orangtua siswa.

Bab 4: Bab ini dijelaskan tentang pengolahan data, dan pembahasan hasil analisis data pada rumusan masalah penelitian dengan temuan peneliti di lapangan.

Bab 5: Penutup yang berisi kesimpulan dan saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis oleh peneliti, maka peneliti dapat memberikan beberapa simpulan, yaitu sebagai berikut:

1. Kesulitan orangtua dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak di masa pandemi covid 19 siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan berupa:
  - a. Kesulitan menemukan sumber belajar yang baku dari internet
  - b. Keterbatasan orangtua terhadap penggunaan *system* dan teknologi yang digunakan dalam PJJ.
  - c. Pengeluaran biaya yang lebih untuk kuota internet.
  - d. Keterbatasan orangtua dalam pemahaman materi belajar anak.
  - e. Kesulitan dalam mengajak anak untuk belajar.
  - f. Kesulitan orangtua dalam mengawasi dan membagi waktu dalam bekerja dan mendampingi anak belajar di rumah.
2. Solusi orangtua dalam mengatasi kesulitan mereka dalam mendampingi pembelajaran Pendidikan Agama Islam anak di masa pandemi covid 19 siswa kelas VIII SMP Negeri 13 Pekalongan berupa:
  - a. Berkonsultasi dengan guru, wali kelas, atau tokoh agama untuk membantu menyelesaikan masalah belajar anak.

- b. Memberikan pengetahuan ilmu agama dan pembiasaan norma agama dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Memberikan hukuman.
- d. Memberikan pujian ataupun hadiah pada anak.
- e. Mengawasi belajar anak.
- f. Mengatur jadwal belajar anak.
- g. Memberikan nasehat.
- h. Memberikan edukasi tentang kesadaran terhadap tanggungjawab anak sebagai seorang pelajar.

## **B. Saran**

1. Orangtua perlu melakukan evaluasi terhadap belajar anaknya selama masa PJJ karena tanpa adanya evaluasi belajar dari orangtua, prestasi anak akan menjadi kurang terpantau dan pola belajarnya pun menjadi tidak teratur.
2. Guru di sekolah perlu memberikan arahan tentang sumber belajar yang digunakan atau yang akan dicari siswa dan menentukan metode pembelajaran yang tepat untuk pembelajaran PAI di masa PJJ.
3. Guru di sekolah perlu menyesuaikan waktu dalam pengumpulan tugas dan melakukan pemantauan terlebih dahulu apakah anak-anak kesulitan dalam mengerjakan tugas yang ia berikan. Hal ini berguna agar siswa tidak merasa keberatan dengan beban-beban tugas yang harus ia selesaikan di masa PJJ.
4. Siswa perlu menyadari bahwa belajar adalah kewajiban dirinya sendiri, maka dengan itu orangtua perlu menanamkan kebiasaan belajar rutin kepada

anaknya setidaknya menentukan waktu agar anak dapat belajar serta orangtua perlu melakukan pendampingan rutin secara langsung di setiap harinya.

5. Orangtua jika kesusahan dalam mendampingi anak dalam belajar, dapat meminta bantuan dari keluarga dan sanak saudaranya ataupun dapat memanggil guru privat untuk datang kerumah mendampingi belajar anaknya dengan tetap dipantau dalam hasil belajarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, Dkk, 2020. *Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar*. EduPsyCouns Journal: Universitas Pelita Harapan Indonesia. Vol. 2., No. 1.
- Arfiani, Nur. 2020. *Bijak Menjadi Orang Tua Sebagai Bentuk Perlindungan Anak Dalam Menjalani Kegiatan Belajar Dari Rumah Selama Pandemi Covid-19*. Jurnal Rechtsens: Universitas Mulia Balikpapan, Vol. 9, No. 2.
- Basar, A.M. 2021. *Problematika Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Studi Kasus di SMP IT Nurul Fajri Cikarang Barat–Bekasi*. Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan. Vol 2., No 1.
- Cahyati, Nika. dan Rita Kusumah. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran di Rumah Saat Pandemi Covid 19*. Jurnal Golden Age: Universitas Hamzanwadi, Vol. 04 No. 1.
- Dahlan R, M., Lela Qodriah. 2018. *Lingkungan Pendidikan Islami Dan Hubungannya Dengan Minat Belajar PAI Siswa SMA Negeri 10 Bogor*. Edukasi Islami. Jurnal Pendidikan Islam, UIKA Bogor, Vol. 07 No. 02.
- Daud, Ma'mur. 1986. *Terjemahan Hadis Shahih Muslim*. Jakarta: Fa. Widjaya, Cet., II.
- Departemen Agama RI. 2010. *Al-Qur`an dan Tafsirnya (Edisi yang Disempurnakan) Jilid X*. Jakarta: Departemen Agama RI.
- Dwi Prasetyo, F.A.,. 2018. *Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak (Studi Deskriptif Tentang Tingkat Optimalisasi Pendampingan Orangtua Dalam Proses Belajar Anak Menurut Persepsi Siswa Kelas X SMK N 1 Nanggulan Tahun Ajaran 2017/2011)*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fatma Dewi, W.A. 2020. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar*. Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Universitas Pahlawan Vol 2, No 1.
- Firdaus. 2020. *Implementasi Dan Hambatan Pada Pembelajaran Daring DiMasa Pandemi Covid 19*. Jurnal Utile: Jurnal Kependidikan Universitas Muhammadiyah.
- Jailani, M. Syahrani. 2014. *Teori Pendidikan Keluarga Dan Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. Nadwa: Jurnal Pendidikan Islam IAIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Vol. 8., No. 2.

- Khalimah, S.N. 2020. *Peran Orang Tua Dalam pembelajaran daring di MI Darul Ulum Pedurungan Kota Semarang Tahun pelajaran 2020/2021*. Skripsi, Salatiga: IAIN Salatiga.
- Lailatul, Selfi. dan Mardhiana Faridhatul. 2020. *Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak di Rumah Selama Pandemi Covid-19*. JCE: *Journal Of Childhood Education* Universitas Islam Lamongan Vol. 4., No. 2.
- Mastoah, Imas. 2020. *Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Pada Masa Covid 19 di Kota Serang*. Aş Şibyān: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten Vol.5 No.2.
- Mediana, *Kompas: Survey KPAI Siswa Tidak Bahagia dengan Pembelajaran Jarak Jauh*, <https://Kompas.Id/Baca/Humaniora/Dikbud/2020/04/27/Survei-KPAI-Siswa-Tidak-Bahagia-Dengan-Pembelajaran-Jarak-Jauh/>.
- Meilina, Fitri. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Akhlak Anak di Masa Pandemi Covid-19 Studi di Rw. 1 Desa Bobosan Kecamatan Purwokerto Utara Banyumas*. Skripsi. IAIN Purwokerto.
- Munjiat, S.M. 2020. *Analisis Upaya Orang Tua Dalam Mendidik Anak Dimasa Pandemi*. Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam IAIN Syekh Nurjati Cirebon Vol. 6., No. 2.
- Murdoko, W.H. 2017. *Parenting With Leadhersip Peran Orangtua Dalam Mengoptimalkan Dan Memberdayakan Potensi Anak*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Pandi, M. Dwi. 2021. *Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Anak Dengan Sistem Daring Pada Pendidikan Agama Islam Desa Limau Manis Kecamatan Kemuning Kabupaten Inhil Provinsi Riau*. Skripsi: Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
- Praja, M. Arie. 2011. *Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlak Siswa di MI Assyafi''Iyah Pikatan Wonodadi di Blitar Tahun 2010/2011*. Tulungagung. Skripsi Tidak Diterbitkan.
- Rofi'ah, Risatur. 2021. *Problematika Orang Tua Mendampingi Anak Saat Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 Dan Solusi Pemecahannya*. Conseils: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam Institut Pesantren Sunan Drajat Lamongan, Vol. 01, No. 01.
- Sari, Neneng Yulda. dan Wisroni. 2020. *The Urgency Of Parental Guidance For Youth Education In The Era Belajar Dari Rumah (BDR)*. Spektrum: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang. Vol. 8., No. 3.

- Sere, Idrus. 2018. *Tanggung Jawab Orang Tua Dalam Mendidik Anak Menurut Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 12-19 (Analisis Tafsir Ibnu Katsir)*. Laporan Hasil Penelitian: Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ambon.
- Tatang. 2012. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Utami, E.W.,. 2020. *Kendala dan Peran Orangtua dalam Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19*. Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana UNNES.
- Wardani, Anita. dan Yulia Ayriza. 2021. *Analisis Kendala Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Universitas Negeri Yogyakarta. Vol. 5., Issue 1.
- Widiasworo, Erwin. 2018. *Mahir Penelitian Pendidikan Modern*. Yogyakarta: Araska.
- Zulfikar. 2020. *Refungsionalisasi Pendidikan Keluarga Pada Masa Pandemi Studi Pada Wali Murid SMP Al Hasanah Kota Bengkulu*. Tesis. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Zulfikar. 2020. *Rekonstruksi Pendidikan Keluarga Pada Masa Pandemi Studi Pada Walimurid SMP IT Al Hasanah Kota Bengkulu*. An-Nizom: Jurnal Penelitian Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana IAIN Bengkulu. Vol. 5., No. 2.